

AGENDA : B.....Un.13/FTK/PP.00.9/...../.....	
TGL. TERIMA :	PARAF : 

**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR NEGERI 25 LEMBAH MELINTANG
DI PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Langkah Awal dalam
Memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah.*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**NURSAPTIA FITRI
NIM. 2114070015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1447 H/2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursaptia Fitri

Nim : 2114070015

Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading/01 Maret 2003

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat**" adalah benar hasil karya saya, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 01 Juli 2025
Peneliti,



Nursaptia Fitri
2114070015

AGENDA : B.....Un.13/FTK/PP.00.9/...../.....

TGL. TERIMA :

PADA : 9

PERSETUJUAN PEMBIMBING

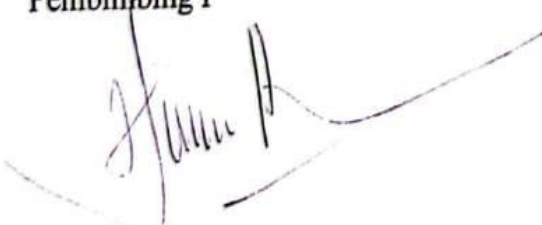
Skripsi dengan judul **“Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat”** disusun oleh saudari Nursaptia Fitri dengan NIM 2114070015 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Dengan demikian persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

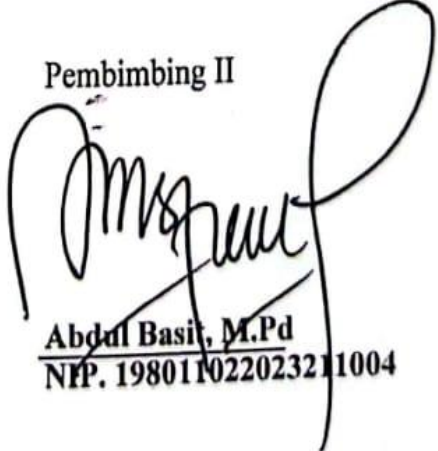
Padang, 30 Juni 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd
NIP. 196104071991031003

Pembimbing II


Abdul Basit, M.Pd
NIP. 198011022023211004

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH

Skripsi yang berjudul "Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat", disusun oleh saudari Nursaptia Fitri, NIM 2114070015, telah diuji dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pada hari Senin, 11 Agustus 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji

Ketua



Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd
NIP. 196104071991031003

Penguji I

Sekretaris



Dr. Abdul Basit, M.Pd
NIP. 198011022023211004

Anggota

Penguji II



Prof. Dr. Nana Seprianti, S.Pd, M.Si
NIP. 197809012005012002

Penguji III



Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd
NIP. 196104071991031003



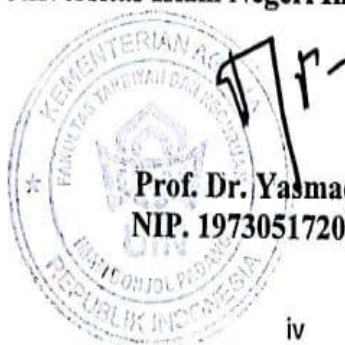
Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd
NIP. 199204042018011003

Penguji IV



Dr. Abdul Basit, M.Pd
NIP. 198011022023211004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Yasmadi, M.Ag
NIP. 197305172000031001

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah "**Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat**" disusun oleh Nursaptia Fitri NIM 2114070015. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya motivasi belajar peserta didik, dimana salah satu indikator atau penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik disebabkan kurangnya kerjasama guru dan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ialah kepala sekolah, pendidik kelas V, orang tua, peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan: (1) kerjasama guru dan orang tua tergolong kurang di karenakan beberapa faktor salah satunya yaitu keterbatasan waktu beberapa orang tua yang tidak bisa menghadiri setiap pertemuan yang dilakukan di sekolah. Pihak sekolah juga belum pernah mengadakan sebuah kegiatan pelatihan atau *workshop* yang ditujukan untuk orang tua peserta didik mengenai cara membimbing, mengajarkan dan memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik. (2) motivasi belajar peserta didik tergolong pada kategori rendah karena masih banyaknya peserta didik yang mengobrol dengan temannya dan perhatian peserta didik yang mudah teralihkan dengan kegiatan lain yang sedang dilakukannya. (3) bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik masih kurang efektif karena pihak sekolah belum menyediakan forum khusus untuk membahas mengenai perkembangan peserta didik, Tanpa komunikasi yang baik informasi yang harusnya di dapatkan oleh orang tua mengenai kondisi peserta didik menjadi terhalang, kemudian bisa menghambat kemajuan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan guru dan orang tua agar dapat berperan aktif dalam menjalin kerjasama serta komunikasi yang lebih efektif lagi. Dengan saling memberikan informasi terkait peserta didik baik bagaimana kondisi ketika di sekolah maupun ketika berada di rumah. Kemudian pihak sekolah menyediakan forum khusus untuk pendidik dan orang tua agar bisa bertukar informasi terkait peserta didik dan mengadakan pelatihan / *workshop* untuk orang tua tentang mendidik, mengajarkan bagaimana cara memberikan motivasi belajar yang baik untuk peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat meneliti yang lain hal apa saja yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik selain kerjasama guru dan orang tua.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari lembah kebodohan kepada dunia penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam hal ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd selaku dosen Pembimbing I terimakasih telah telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi.

3. Bapak Prof. Dr. Yasmadi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
4. Ibu Raudhatul Jannah, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
5. Bapak Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
6. Ibu Dr. Zulvia Trinova, S.Ag., M.Pd dan Ibu Resva Ingriza, M.Pd selaku Validator Instrumen yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti untuk perbaikan Instrumen.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan sangat membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
9. Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua dan Peserta Didik SD Negeri 25 Lembah Melintang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk dapat memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian skripsi.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayah Sutarman dan Ibu Asmiarti beserta kakak Guslia Atika, S.Pd., Gr., abang Very Eka Putra, A.Md., abang Arif Kurnia, S.T dan adik Sofiya Ramadhani, yang senantiasa memberikan

do'a, motivasi, arahan, semangat dan bantuan secara moril dan material untuk penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang memberikan bantuan, masukan dan memotivasi peneliti demi penyelesaian skripsi.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi Allah SWT. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Untuk itu dengan kerendahan hati peneliti menerima setiap saran dan koreksi demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 30 Juni 2025

Peneliti



Nursaptia Fitri

2114070015

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Defenisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Bentuk Kerjasama Guru dan Orang Tua	14
1. Pengertian Kerjasama	14
2. Kerjasama Guru dan Orangtua	15
3. Bentuk-Bentuk Kerjasama Guru dan Orang Tua	19
B. Motivasi Belajar	23
1. Pengertian Motivasi.....	23
2. Pengertian Belajar.....	25
3. Pengertian Motivasi Belajar	27
4. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	29
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	34
6. Fungsi Motivasi Belajar	37

7. Indikator Motivasi Belajar.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Penelitian Yang Relevan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Sumber Data.....	52
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
E. Keabsahan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Temuan Umum.....	69
1. Letak Geografis.....	69
2. Visi dan Misi SD Negeri 25 Lembah Melintang	70
3. Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik SD Negeri 25 Lembah Melintang	72
B. Temuan Khusus.....	73
1. Kerjasama Guru dan Orangtua.....	73
2. Motivasi Belajar Peserta Didik	79
3. Bentuk Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik	85
C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Kerjasama Guru dan Orangtua.....	90
2. Motivasi Belajar Peserta Didik	93
3. Bentuk Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara	57
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah	59
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas V	60
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara dengan Orang Tua	61
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik.....	62
Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 25 Lembah Melintang	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 3.1 Desain Triangulasi.....	65
Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data.....	68
Gambar 4.1 Lokasi SD Negeri 25 Lembah Melintang	69
Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah	74
Gambar 4.3 Komunikasi Guru dan Orang Tua di Whatsapp	74
Gambar 4.4 Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 25 Lembah Melintang	75
Gambar 4.5 Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik.....	76
Gambar 4.6 Rapat Guru dan Orang Tua	76
Gambar 4.7 Wawancara dengan Peserta Didik.....	80
Gambar 4.8 Wawancara dengan Peserta Didik.....	82
Gambar 4.9 Wawancara dengan Kepala Sekolah	86
Gambar 4.10 Wawancara dengan Guru	86
Gambar 4.11 Wawancara dengan Orang Tua	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Undangan Seminar Proposal	105
Lampiran 2 Berita Acara.....	106
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	107
Lampiran 4 Validasi Instrumen.....	108
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Prodi	112
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Akademik	113
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	114
Lampiran 8 Surat Balasan Dari SD Negeri 25 Lembah Melintang	115
Lampiran 9 Kisi-Kisi Wawancara.....	116
Lampiran 10 Pedoman Wawancara	118
Lampiran 11 Hasil Wawancara.....	123
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Intinya dalam pembelajaran peserta didik harus sangat di jadikan sebagai sebuah objek dan harus di perhatikan oleh pendidik, karena sejatinya peserta didik itu masih sangat membutuhkan perhatian dari gurunya dalam proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar bukan hanya pendidik saja yang harus aktif, tetapi peserta didik pun harus aktif juga dalam kegiatan pembelajaran. Agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik baik secara langsung seperti tatap muka ataupun secara tidak langsung, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik menggunakan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Hilgard belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.

Orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak sebelum anak memasuki sekolah formal. Di mana orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi kepada anak dalam belajar. Dalam hal

ini orang tua bisa memberikan semangat agar anak lebih giat dalam belajar, sama hal nya dengan peran pendidik di sekolah yang harus memberikan motivasi agar anak tersebut memiliki semangat belajar yang baik. (Astriani, 2023)

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara individu yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Lewis Robert L. Clitrap (dalam Akhmad Sayuti, dkk 2022 :7) kerjasama adalah suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama. Menurut KBBI, kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. (Nurdelila 2022: 106)

Pendidik dan orang tua pada hakikatnya memiliki tujuan dan peran yang sama dalam pendidikan. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama baik itu orang tua, pendidik, masyarakat dan pemerintah. Dengan demikian pihak yang terkait harus mampu senantiasa menjalani kerjasama dan interaksi dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang sehat bagi peserta didik. Dengan adanya kerja sama dan interaksi dalam rangka menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pelajar, yaitu belajar dengan tekun dan semangat. Oleh sebab itu pentingnya kerjasama antara pendidik dan orang tua peserta didik. Hal ini apabila tidak tercapai dengan baik akan berimplikasi pada kemunduran kualitas proses belajar mengajar dan tentunya akan

menurunnya mutu pendidikan dan khususnya akan menghambat prestasi belajar peserta didik. (Ummu Jauharin Farda, dkk 2024: 19)

Adanya kerjasama diharapkan peserta didik memiliki kesadaran dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Tanpa adanya dorongan yang kuat peserta didik tidak akan memiliki kesadaran yang tinggi bahwa pembelajaran itu penting bagi dirinya, baik untuk pada saat ini maupun untuk masa depannya.

Motivasi adalah suatu perubahan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan suatu guna mencapai tujuan. Motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan di dahului dengan adanya tujuan.

Banyak teori motivasi yang berasal dari kebutuhan, kebutuhan yang menjadi penyebab seseorang berusaha untuk dapat memenuhinya. Motivasi adalah proses psikologis yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan sebuah harapan yang tertuju pada satu tujuan. (Daberi, 2023)

Konsep di atas memiliki makna bahwa motivasi belajar adalah dorongan baik *internal* atau *eksternal* yang membuat seseorang bertindak dalam rangka mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang maksimal. Belajar dan motivasi memiliki keterkaitan yang sangat erat, motivasi akan mendorong hasil belajar menjadi lebih baik. Motivasi bagi pendidik dan peserta didik sangat penting, bagi peserta didik motivasi menunjukkan kekuatan belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat

belajar, menunjukkan adanya proses belajar berkesinambungan. Sedangkan bagi pendidik motivasi membangkitkan semangat peserta didik, memahami masing-masing motivasi peserta didik, memahami peranan pendidik, peluang unjuk kerja. Clayton Aldelfar (dalam M. Andi Setiawan 2020: 30-31) motivasi belajar adalah kecendrungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang di dorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara maksimal sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Abraham Maslow (dalam M. Andi Setiawan 2020: 31).

Orang tua, keluarga, sekolah dan masyarakat berkontribusi pada lingkungan keseluruhan tempat pendidikan dan perkembangan anak terjadi. Anak-anak memanfaatkan semua atau sebagian besar masa kanak-kanaknya di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Harapan terbaik untuk mendapatkan pendidikan yang baik di sekolah dasar adalah meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat yang terlihat pada sekolah-sekolah dasar yang berhasil. Arita Marini (2014: 93)

Ahmadi (dalam Abdul Kadir, dkk 2015: 180) antara keluarga dan sekolah terjadi pada kerjasama orang tua dengan pihak pendidik. Kerjasama tersebut dibutuhkan untuk memantau kemajuan anak dalam proses pendidikan, baik kemajuan dalam ranah intelektual maupun psikologis.

Martin Luther berkeyakinan bahwa keluarga sebagai institusi yang paling penting untuk membuat dasar pendidikan dan perkembangan bagi anak. Dua pandangan ini menunjukkan bahwa Luther menempatkan pendidikan sebagai suatu yang penting dalam hidup anak. Tanpa pendidikan anak tidak akan mendapatkan bekal bagi hidupnya kelak. Agar anak memperoleh bekal yang maksimal, sekolah dan keluarga perlu bermitra. Keluarga dan sekolah perlu dijadikan sarana religius dan penegak moral (dalam Yus Anita 2015: 1)

Ayat Al-Qur'an tentang pentingnya kerjasama

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S Al-Ma'idah [5] : 2).

Tafsir surat Al-Maidah ayat 2 menurut tafsir Almaraghi dapat dijelaskan bahwa “perintah bertolong-menolong dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, adalah termasuk pokok-pokok petunjuk sosial dalam Al-Qur'an. Karena, Allah SWT mewajibkan kepada manusia agar saling memberi bantuan satu sama lain dalam mengerjakan apa saja yang berguna bagi umat manusia, baik pribadi maupun kelompok, baik dalam perkara agama maupun dunia, juga dalam melakukan perbuatan takwa, yang dengan itu mereka mencegah terjadinya kerusakan dan bahaya yang mengancam keselamatan mereka”.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 25 Lembah Melintang tentang kerjasama guru dan orang tua dengan motivasi belajar peserta didik dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2025 dengan ibu Eka Wiyanti selaku guru kelas I mengatakan guru dan orang tua menjalin komunikasi salah satunya yaitu melalui grup WA untuk mendiskusikan permasalahan anak, misalnya anak sudah beberapa hari tidak hadir ke sekolah. Adapun dampak terjalannya kerjasama guru dan orang tua sangat besar karena anak-anak di sekolah itu hanya setengah hari lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua maka dari itu harus ada kerjasama guru dan orang tua, kita bisa melihat perbedaan antara orang tua yang aktif mendampingi anaknya dengan orang tua yang kurang aktif mendampingi anaknya hasil belajarnya akan terlihat. Apabila orang tua aktif mendampingi anak maka hasil belajar akan bagus sedangkan orang tua yang kurang aktif mendampingi anak hasil belajarnya tidak akan bagus, cara guru membangun komunikasi yang baik dengan orang tua yaitu melalui pertemuan saat pertama kali dan ketika menjemput anak. (Eka Wianti, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Agusdin pada tanggal 18 Februari 2025 mengatakan motivasi belajar peserta didik tergolong sedang karena di lihat dari faktor kurangnya dukungan orang tua kepada peserta didik karena pada umumnya ayahnya bekerja sebagai pemanen sawit dan ibunya juga ikut pergi ke kebun sehingga kurang memperhatikan anak kemudian disebabkan posisi sekolah yang terletak di ujung desa. (Agusdin, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Fitri Yunita pada tanggal 18 Februari 2025 selaku guru kelas 4 mengatakan kurangnya dukungan dan perhatian yang diberikan orang tua kepada anak, karena salah satu faktornya yaitu orang tua peserta didik yang bercerai sehingga memberikan dampak yang kurang baik terhadap peserta didik. (Fitri Yunita, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Meiwindi Sari pada tanggal 18 Februari 2025 selaku guru kelas 6 mengatakan salah satu cara menjalin kerjasama guru dan orang tua yaitu pihak sekolah memberi agenda harian yang wajib diisi oleh peserta didik sehingga di sini peran orang tua dibutuhkan untuk mengingatkan peserta didik untuk mengisi agenda harian mereka. Tetapi hal ini juga kurang berjalan dengan lancar, masih banyak peserta didik yang tidak mengisi agenda harian tersebut dikarenakan kurangnya peran dan perhatian orang tua dalam kegiatan anak. Karena orang tua peserta didik tersebut sibuk dalam pekerjaannya. (Meiwindi Sari, 2025)

Kondisi motivasi belajar peserta didik di SDN 25 Lembah Melintang tergolong sedang terlihat dari kurangnya rasa semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Faktor-faktor seperti kurangnya dukungan, perhatian dari orang tua peserta didik, metode mengajar yang monoton. Maka dari itu pentingnya menjalin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua agar bisa saling bertukar informasi dan pembelajaran seperti apa yang cocok.

Maka penulis mengambil kesimpulan permasalahan dalam kerjasama guru dan orang tua salah satunya yaitu kurangnya komunikasi yang efektif dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehari-hari baik sebagai pegawai maupun petani, seringkali tidak memiliki waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah atau berdiskusi dengan pendidik mengenai perkembangan akademik dan sosial anak mereka. Hal ini menyebabkan orang tua tidak mengetahui tantangan yang di hadapi anak di sekolah.

Arah yang lain, pendidik kesulitan untuk menjangkau atau memberikan informasi kepada orang tua tentang kebutuhan serta kemajuan peserta didik di kelas. Ketika komunikasi antara guru dan orang tua berjalan kurang efektif mengenai informasi penting mengenai perkembangan anak, seperti masalah akademik, perilaku di kelas, dan kebutuhan khusus tidak dapat tersampaikan dengan efektif. Akibatnya orang tua tidak menyadari masalah yang di hadapi anak mereka sehingga tidak dapat memberikan dukungan yang di perlukan di rumah.

Kurangnya kerjasama pendidik dan orang tua dapat menciptakan ketidakseimbangan antara harapan sekolah dan *realita* yang dihadapi anak di rumah. Misalnya seorang guru mengharapkan anak untuk menyelesaikan tugas/ pekerjaan rumah yang di berikan guru di sekolah, orangtua tidak mengetahui adanya tugas tersebut dan hal-hal seperti ini menjadi terabaikan oleh orang tua yang dapat mengakibatkan anak merasa kurang diperhatikan dan kurang di dukung dalam proses belajar mereka. Hal ini juga dapat

mengakibatkan anak-anak merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka dan motivasi belajar.

Bila permasalahan ini tidak di atasi, dampaknya akan terjadi prestasi akademis yang menurun tanpa dukungan dari orang tua peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan memahami materi pelajaran, peserta didik yang merasa kurang di dukung oleh orang tua dan pendidik mereka akan merasa bahwa tidak ada yang peduli dengan perkembangan mereka.

Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan cara sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin antara pendidik dan orang tua, menjalin kerjasama yang harmonis, terbuka, dan mudah antara guru dan orang tua peserta didik. Melibatkan orang tua peserta didik apapun yang terkait mengenai peserta didik, memberikan penghargaan kepada orang tua peserta didik karena telah ikut serta dalam berpartisipasi terkait peserta didik. Pertemuan ini memberikan kesempatan kepada orang tua untuk bertanya tentang anak mereka.

Penelitian yang telah dilakukan Jaynes 2016 (dalam Rita Aryani,dkk 2025: 110) menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka antara orang tua dan pendidik dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dan hasil belajar mereka. Ini berarti bahwa ketika orang tua terlibat dalam proses pendidikan, anak-anak merasa lebih di dukung dan termotivasi untuk belajar. Misalnya,

jika seorang guru menginformasikan kepada orangtua tentang kemajuan anak dalam belajar, orang tua dapat melanjutkan dukungan tersebut di rumah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Della Puspita & Dea Mustika (2024) dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kerjasama pendidik dan orang tua. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rofiatu Nisa & Eli Fatmawati (2020) menghasilkan bentuk kerjasama orang tua dan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu: saling bertukar informasi baik secara langsung maupun tidak langsung, adanya buku penghubung pengajian dilakukan secara rutin sebulan sekali. Upaya yang dilakukan pendidik dan orang tua dalam melakukan kerja sama untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang tua peserta didik. Berdasarkan aspek yang dikemukakan sebelumnya maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap **Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat**. Dengan adanya kerjasama yang efektif antara pendidik dan orangtua peserta didik akan berdampak yang baik terhadap motivasi belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan pada penelitian ini berkaitan dengan:

1. Kurangnya kerjasama guru dan orang tua.
2. Rendahnya motivasi belajar peserta didik.
3. Rendahnya kesadaran peserta didik untuk mengerjakan tugas di rumah.
4. Peserta didik yang masih sering mengobrol ketika guru menjelaskan.
5. Peserta didik yang kurang antusias dalam belajar.
6. Kondisi lingkungan keluarga yang kurang kondusif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini difokuskan pada “Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk: Mendeskripsikan dan memperoleh pengetahuan terkait kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar

peserta didik Sekolah Dasar Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan untuk masukan terkait meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar melalui bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua.

2) Bagi Pendidik

Memberikan inovasi tentang kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3) Bagi Orang Tua

Adanya penelitian ini membuat orang tua menjadi lebih memahami bagaimana memberikan dampak yang baik bagi anak supaya anak memiliki motivasi belajar yang baik dalam hal akademik maupun non-akademik.

4) Bagi Sekolah

Memberikan motivasi, dan perhatian yang lebih baik lagi

untuk peserta didik. Sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan langsung bagi peneliti terkait bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

G. Defenisi Operasional

1. Kerjasama Guru dan Orang tua

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara individu yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya kerjasama dan interaksi dalam rangka menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pelajar, yaitu belajar dengan tekun dan semangat. Oleh sebab itu pentingnya hubungan kerjasama antara pendidik dan orang tua peserta didik. (Nurdelila, 2022)

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar adalah kecendrungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang di dorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin, motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara maksimal. (M. Andi Setiawan, 2020)